

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Trend fashion di Indonesia memiliki kemajuan yang sangat pesat. Pada era *modern* seperti ini sudah banyak bermunculan, seperti yang dikemukakan oleh Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI), Stefanus Ridwan, bahwa “tingkat penjualan produk pakaian jadi diperkirakan meningkat hingga lima kali lipat selama tahun 2014” hal ini membuktikan bahwa industri pakaian di Indonesia meningkat sangat cepat.

Pakaian sendiri memiliki banyak fungsi dan kegunaan, selain untuk beraktifitas dan melakukan kegiatan sehari-hari, masih banyak lagi kegunaan pakaian, salah satunya dalam berolahraga. pakaian olahraga digunakan saat berolahraga tentunya dengan pemilihan model dan bahan yang sesuai tergantung dengan jenis olahraga. Penggunaan pakaian olahraga yang beragam memiliki fungsi yang berbeda, seperti pada atlet voli pantai yang menggunakan pakaian olahraga yang ketat agar memudahkan dalam melakukan gerakan-gerakan saat bertanding serta atlet renang yang menggunakan baju renang berbahan nylon yang licin dan tidak mudah menyerap air sehingga memudahkan atlet saat berenang.

Beragam pakaian olahraga makin berkembang bukan hanya untuk atlet tetapi untuk masyarakat luas yang ingin berolahraga, pakaian olahraga untuk wanita pun sudah beragam, dari mulai lajing, kaos olahraga dan juga pakaian olahraga untuk wanita yang berkerudung. “Kerudung adalah semacam selendang yang menutupi sebagian besar atau seluruh bagian atas kepala dan rambut perempuan” Wikipedia.

Kerudung termasuk ke dalam busana muslim wanita yang sedang populer dan berkembang pesat di Indonesia, seperti yang di ungkapkan oleh seperti yang di ungkapkan oleh Atik (2012, hlm. 62) bahwa “Di Indonesia pada perkembangan akhir 1990-an, istilah jilbaber (pemakai jilbab) populer dan menjadi *trend* tersendiri salah satunya adalah busana muslim”. Dan Jetti Rosila Hadi (2009, hlm.4) mengatakakan bahwa :

busana muslim dalam pusran mode di Indonesia, sepuluh tahun terakhir ini semakin berkembang pesat dan mendapat sambutan

Nur Andini Suryalestari, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN PAKAIAN OLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

positif, baik oleh para pelaku industry mode, maupun kita kaum perempuan Indonesia yang mayoritasnya adalah muslimah.

Menurut Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) “busana muslim di Indonesia mengikuti trend mode yang sedang merebak sesuai dengan waktunya, desain dan bisnis busana muslim makin lama makin berkembang seiring dengan adanya kebutuhan masyarakat”.

“desain busana muslim saat ini semakin beragam dengan berbagai variasi antara lain busana muslim dengan model gaun terusan, setelan blazer dan rok atau celana” (Sanny Poespo, 2006). Selain itu Atik mengemukakan bahwa “Para perancang busana (designer) berlomba-lomba untuk membuat jilbab yang semenarik mungkin untuk menjadi trend, meskipun jilbab seperti ini harganya sangat menjulang ke langit (mahal)”. Dalam dunia olahraga busana muslim sudah sangat tidak asing lagi, sudah banyak atlet yang menggunakan busana muslim, tentunya mengikuti *trend* dan pemilihan model yang sesuai dengan jenis olahraganya. Contohnya pada saat Pekan Olahraga Nasional (PON) sudah banyak atlet yang menggunakan pakaian muslim atau kerudung pada saat bertanding, seperti pada atlet voli pantai jabar putri yaitu Rischa Andriani, Lia Karnia Mansur seorang atlet Tae Kwon Do asal Yogyakarta dan Kamelia Piptit atlet pencak silat asal DKI Jakarta, serta masih banyak lagi lainnya atlet wanita yang menggunakan jilbab pada saat berolahraga.

Pentingnya pemeliharaan pakaian olahraga yang sesuai, dapat memberikan dukungan dan kenyamanan, hal ini merupakan aspek penting untuk tetap fokus dalam berolahraga, ((apki.or.id)) menyatakan bahwa ‘beberapa hal penting yang harus di perhatikan dalam pemilihan pakaian olahraga yaitu, pemilihan jenis bahan pakaian, pemilihan kelonggaran pakaian, pemilihan jenis bahan pakaian khusus perempuan’. Dalam pemilihan pakaian saat berolahraga, kaum wanita muslimah tentunya harus tepat menentukan pakaian yang nyaman dan sesuai. Untuk perempuan muslim yang menggunakan jilbab dengan model yang sederhana dan minim penggunaan jarum ((apki.or.id)).

Abu Fathan dalam bukunya yang berjudul “101 Alasan Mengapa Saya Pakai Jilbab” memaparkan beberapa alasan yang menyebabkan wanita menggunakan jilbab diantaranya adalah : a. Bukan hanya gaya-gayaan, wanita muslim menggunakan jilbab saat beraaktifitas bukan

Nur Andini Suryalestari, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN PAKAIAN OLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk menampilkan eksistensinya atau untuk mengikuti *trend fashion* yang sedang berkembang, tetapi wanita muslimah menggunakan jilbab karena memiliki keyakinan yang mendasar akan kepercayaannya dalam agama, sehingga mereka memantapkan diri untuk berjilbab tanpa bergaya. b. Karena ingin taat pada Alloh, dalam agama islam menutup aurat adalah suatu kewajiban bagi wanita, wanita muslimah menggunakan jilbab karena ingin taat kepada Alloh sebab jilbab adalah suatu kewajiban dalam agama islam. c. Jilbab adalah pakaian taqwa, jilbab adalah pakaian wanita muslimah yang diwajibkan bagi wanita muslim, taqwa sendiri mempunyai arti kepercayaan akan adanya Alloh, membenarkan dan takut kepada Alloh, sehingga saat wanita muslim memutuskan untuk berjilbab maka mereka meyakini akan adanya Alloh karena mengikuti perintah-Nya.

Saat berolahraga seorang wanita yang menggunakan pakaian muslim akan terlihat beda dibandingkan dengan kebanyakan wanita yang menggunakan busana olahraga pada umumnya, ada yang merasa lebih percaya diri bahkan mungkin ada yang merasa kurang percaya diri. Kepercayaan diri merupakan hal yang penting dalam pencapaian hidup. Seperti yang dikemukakan Saranson (1993) menyatakan bahwa “kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses”. “kepercayaan diri merupakan perasaan dan keyakinan yang terus berkata ‘kamu bisa; dan ‘kamu akan tampil dengan baik serta sukses’”(Loehr, 1986 hlm.67).

Dari hasil wawancara singkat terhadap beberapa wanita, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri wanita saat berolahraga bergantung kepada model pakaian dan rasa nyaman pada saat berolahraga, dari beberapa sampel dalam hasil wawancara peneliti dapat menemukan sedikit gambaran kepercayaan diri saat berolahraga pada saat berolahraga, oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai perbandingan tingkat kepercayaan diri antara wanita yang menggunakan kerudung dan tidak menggunakan kerudung saat berolahraga.

1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk memudahkan dalam mengkaji suatu penelitian, dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

Nur Andini Suryalestari, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN PAKAIAN OLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adakah perbedaan tingkat kepercayaan diri terhadap wanita berdasarkan pakaian olahraga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri wanita yang menggunakan kerudung saat berolahraga
- 2) Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri wanita yang tidak menggunakan kerudung saat berolahraga
- 3) Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri wanita yang menggunakan kerudung dan tidak menggunakan kerudung saat berolahraga.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktisi untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat bagi peneliti, Agar peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai perbandingan tingkat kepercayaan diri wanita yang menggunakan kerudung dan tidak menggunakan kerudung saat berolahraga
- 2) Manfaat bagi sampel, Agar sampel dapat mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan diri yang dimilikinya.
- 3) Manfaat bagi lembaga, Manfaat bagi lembaga yaitu dapat mengetahui tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa

1.5 Struktur Organisasi

Dalam penulisan ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunan adapun urutannya sebagai berikut :

Pada BAB I dijelaskan mengenai latar belakang tingkat kepercayaan diri wanita berdasarkan pakaian olahraga. Dengan rumusan masalah tentang perbedaan tingkat kepercayaan diri terhadap wanita berdasarkan pakaian olahraga yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri antara wanita yang menggunakan kerudung dan tidak menggunakan kerudung. Manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan informasi secara ilmiah, dan dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap wanita yang berpakaian muslimah.

Nur Andini Suryalestari, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN PAKAIAN OLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada BAB II menjelaskan kajian teori berdasarkan dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama variable penelitiannya yaitu tentang, wanita dan olahraga, pakaian olahraga wanita dan kepercayaan diri wanita, variabel tersebut kemudian dihubungkan. Kajian teoritu dikutip dari berbagai sumber tentang wanita dan olahraga serta kepercayaan diri wanita.

Pada BAB III menjelaskan mengenai metode penelitian, desain penelitian menggunakan kausal komparatif. Partisipan dalam penelitian ini menggunakan mahasiswi FPOK UPI Bandung dan sampelnya yaitu mahasiswi aktif FPOK UPI Bandung. Instrument yang akan digunakan menggunakan angket dengan analisis data menggunakan *independent sample t Test*.

Pada BAB IV bertujuan untuk menjawab hasil dari perumusan masalah yang telah dibuat, gambaran tingkat kepercayaan diri wanita yang menggunakan kerudung, gambaran tingkat kepercayaan diri wanita yang tidak menggunakan kerudung dan perbedaan tingkat kepercayaan diri wanita yang berkerudung dan tidak berkerudung saat berolahraga.

BAB V ini menyajikan kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas pada BAB I, sekaligus peneliti mengajukan saran dan masukan kepada pihak-pihak terkait yang bisa membuat peneliti selanjutnya lebih naik lagi.

Nur Andini Suryalestari, 2018

**ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN
PAKAIAN OLAHRAGA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu